

ABSTRACT

Ardilah, Mici. (2018). *The English Language Education Study Program (ELESP) Students' Self-Confidence in Performing Assignments in Speaking II Course*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education of Sanata Dharma University.

Research in language education introduces some theories that are related to affective aspects of learners. One of the theories is proposed by Krashen (1982) which discusses the affective filter hypothesis. This hypothesis explains the affective variables consisting of motivation, self-confidence, and anxiety. Self-confidence is the affective variable that can develop willingness of the students to learn English including to perform speaking activities assigned to them (McIntyre, 2004).

There was one research question which was discussed in this study, namely, does the students' self-confidence affect their performances in speaking II course? In order to answer this research question, the researcher applied some theories about self-confidence from Du (2009), Dornyei (1994), and Huang (2012) that are supported by other theories related to this study.

This study was a descriptive qualitative study. The researcher employed a questionnaire and an interview guideline to collect the data from the participants involved in the study. There were twenty four (24) of the English Language Education Study Program (ELESP) students in Sanata Dharma University involved in this study. Most of the students feel embarrassed to perform the English speaking assignments rather than deliver their ideas freely.

It can be concluded that students' self-confidence contributes as their foundation to speak English without being embarrassed in delivering their ideas and afraid of making mistakes. The level of students' ability in speaking English affects the measurement of their self-confidence. Students could be confident when they have ability in speaking English and vice versa. Therefore, students who think of their limitations in speaking English need more efforts in order to perform the English speaking assignments well.

Keywords: Self-confidence, speaking performance

ABSTRAK

Ardilah, Mici. (2018). *The English Language Education Study Program (ELESP) Students' Self-Confidence in Performing Assignments in Speaking II Course*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian dalam pendidikan bahasa memperkenalkan beberapa teori yang terkait dengan aspek afektif peserta didik. Salah satu teori tersebut diusulkan oleh Krashen (1982) yang membahas hipotesa afektif filter. Hipotesa ini menjelaskan variabel-variabel afektif terdiri dari motivasi, kepercayaan diri, dan kegelisahan. Kepercayaan diri adalah variabel afektif yang dapat mengembangkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris termasuk untuk kegiatan-kegiatan berbicara yang ditugaskan kepada mereka (McIntyre, 2004).

Ada satu rumusan masalah yang dibahas di penelitian ini, yaitu apakah kepercayaan diri mahasiswa memengaruhi penampilan mereka di kelas Speaking II? Untuk menjawab rumusan masalah ini, peneliti menerapkan beberapa teori tentang kepercayaan diri dari Du (2009), Dornyei (1994), dan Huang (2012) yang didukung teori-teori lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara untuk mengumpulkan data dari para peserta yang terlibat dalam penelitian. Ada dua puluh empat (24) siswa program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma yang terlibat dalam penelitian ini. Sebagian besar siswa merasa malu untuk melakukan tugas-tugas berbahasa Inggris dari pada menyampaikan ide-ide mereka dengan bebas.

Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa berperan sebagai fondasi untuk berbicara bahasa Inggris tanpa merasa malu dalam menyampaikan ide-ide dan merasa takut dalam membuat kesalahan-kesalahan. Tingkat kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris memengaruhi pengukuran kepercayaan diri mereka. Mahasiswa dapat percaya diri ketika mereka memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris dan sebaliknya. Oleh karena itu, mahasiswa yang berpikir tentang keterbatasan-keterbatasan mereka dalam berbicara bahasa Inggris memerlukan lebih banyak upaya untuk melaksanakan tugas-tugas berbicara bahasa Inggris dengan baik.

Kata Kunci: Self-confidence, speaking performance